

## Pengaruh TATO, DER, dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Ayyu Astri Wiguna<sup>1</sup>, Muhammad Saddam Ihza Husain<sup>2</sup>, Diah Ayu Dwi Nurmayita<sup>3</sup>,  
Alfiana<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email Korespondensi: [220313040@umbandung.ac.id](mailto:220313040@umbandung.ac.id)

### Sejarah Artikel:

Diterima 16-12-2025  
Disetujui 26-12-2025  
Diterbitkan 28-12-2025

### ABSTRACT

*This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period. The study aimed to examine and analyze the effects of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio on Return on Assets. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 12 companies that met the research criteria with an observation period of three years. The data used were secondary data obtained from companies' annual financial reports. This study employed a quantitative approach with an associative research design. Data analysis was conducted using Eviews 12 software. The results showed that Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on Return on Assets, while the Current Ratio did not have a significant effect on Return on Assets. Simultaneously, of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio had a significant on Return on Assets in property on real estate companies during the 2022-2024*

**Keywords:** Total Asset Turnover; Debt to Equity Ratio; Current Ratio; and Return on Assets

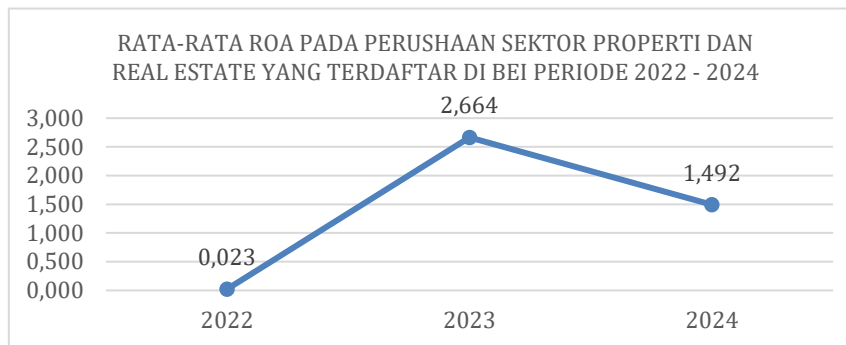
### ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return On Asset sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan masa pengamatan 3 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak yaitu Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Sedangkan secara simultan variabel Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2022–2024.

**Katakunci:** Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Asset; dan Total Asset Turnover

## PENDAHULUAN

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berperan sebagai motor pertumbuhan ekonomi, pencipta lapangan kerja, dan pemenuh kebutuhan dasar berupa tempat tinggal. Namun, dalam tiga tahun terakhir, (2022-2024), sektor ini mengalami fluktuasi kinerja akibat kenaikan suku bunga, penurunan daya beli dan ketidakpastian global. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap performa keuangan perusahaan di sektor ini.



*Gambar 1 Rata-rata ROA Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2022-2024*

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate (Data Diolah Oleh Penulis)

Pada grafik menunjukkan nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan properti dan real estate mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022, ROA relatif rendah yaitu sekitar 0,023%, kemudian meningkat tajam menjadi 2,664% pada tahun 2023, dan kembali menurun ke 1,492% pada 2024. ketidakstabilan ini menggambarkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memnfaatkan asset untuk menghasilkan laba belum optimal sepanjang periode pengamatan.

Fenomena fluktuasi ROA tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal Perusahaan, diantaranya efektivitas pemanfaatan asset (TATO), struktur pendanaan (DER), dan kemampuan likuiditas (CR). Ketiga rasio tersebut merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk menjelaskan variasi profitabilitas Perusahaan.

Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh TATO, DER, dan CR terhadap ROA masih menunjukkan ketidakonsistenan. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan, sementara lainnya melaporkan hasil yang berbeda. Adanya perbedaan temuan ini menunjukkan pentingnya penelitian ulang dengan menggunakan data terbaru.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

## KAJIAN PUSTAKA

Analisis kinerja keuangan adalah merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan perusahaan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan perusahaan, perhitungan, interpretasi serta pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode teretntu menurut Henry, 2015(Astuti et al., 2021: 151).

Pada sektor property dan real estate yang merupakan industri padat modal dan memiliki siklus yang panjang, analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk mengetahui kemampuan Perusahaan menghasilkan laba, mengelola utang, serta menjaga likuiditas dalam menghadapi perubahan ekonomi.

### **Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan menghasilkan laba bersih dari total asset yang dimiliki, menurut Kasmir (2021), ROA menunjukkan seberapa efektif asset Perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna memperoleh laba, demikian juga sebaliknya. Perusahaan pada dasarnya berupaya mencapai tingkat ROA yang optimal, akan tetapi, upaya tersebut sering terhambat oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingginya intensitas persaingan antarperusahaan. Kondisi ini mengharuskan manajemen untuk menentukan kebijakan strategis, apakah perusahaan akan berfokus pada peningkatan efektivitas penggunaan aset melalui *Total Asset Turnover (TATO)* atau lebih memprioritaskan peningkatan profit margin.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset (ROA)*:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Total Asset Turnover (TATO)**

Perputaran total asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur berapa besar penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total asset. Menurut Gumanti (2011) dalam (Astuti et al., 2021) mengatakan “perputaran total aset ini dapat meningkat dengan cara meningkatkan volume penjualan perusahaan walaupun aset tetap perusahaan konstan atau tetap.” menurut Irham Fahmi (2017) dalam (Supiyanto et al., 2023: 129), *Total Asset Turnover* merupakan perputaran aktiva tetap, sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu Perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaannya.

Rumus untuk menghitung TATO yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Menurut Hery (2015) dalam (Astuti et al., 2021), menjelaskan bahwa rasio ini mencerminkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat risiko finansial yang dihadapi. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang, sehingga tingkat risiko finansial ikut meningkat. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan Perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri sehingga risikonya lebih kecil. Menurut Kasmir (2015) dalam (Astuti et al., 2021), bagi perusahaan semakin kecil rasio ini, maka semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aset. Sebaliknya, semakin besar rasio ini justru akan semakin baik. Sedangkan bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di Perusahaan. Kelayakan dan risiko keuangan Perusahaan merupakan petunjuk yang diberikan oleh rasio ini.

Rumus untuk menghitung DER yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Current Ratio (CR)

*Current Ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012) dalam (Astuti et al., 2021), semakin besar rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya, akan tetapi rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aset lancar. Menurut Kasmir (2015) dalam (Astuti et al., 2021), apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar liabilitas.

Berikut rumus untuk menghitung CR:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$

### Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Perusahaan, khususnya *Return On Asset* (ROA). Akan tetapi, hasil-hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan, baik pada variabel TATO, DER, maupun CR.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsyanti et al., (2020) serta Firmansyah et al., (2023) menemukan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian Salsabila & Dewi (2024) menunjukkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

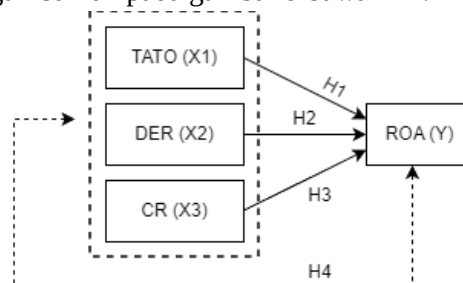
Perbedaan hasil juga ditemukan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER). Wahyuningsih & Suraya, n.d. (2025) menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh negative terhadap ROA, sedangkan Salsabila & Dewi (2024) menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Begitu juga dengan variabel CR menunjukkan hasil yang bervariasi. Menurut Rismanty et al., (2022) Menemukan CR berpengaruh terhadap ROA, sementara Nurlita & Sakuwir (2024) dan Firmansyah et al., (2023) menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sementara itu, penelitian Salim & Hendra, n.d. (2024) menunjukkan bahwa TATO, DER, dan CR berpengaruh terhadap ROA secara simultan.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual digunakan untuk memudahkan arah dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Kerangka berpikir

Keterangan:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).

### **Hipotesis**

H1: TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H2: DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H3: CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H4: TATO, DER, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama hubungan yang bersifat sebab-akibat (Sugiyono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan dan ketersediaan data rasio TATO, DER, CR, dan ROA. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, artinya data tersebut tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui dokumen resmi. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi panel untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pada beberapa perusahaan selama periode tertentu. Menurut (Ghozali, 2021), analisis regresi panel menggabungkan data *time series* dan *cross section* untuk menghasilkan estimasi yang lebih bermakna. Penentuan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

|              | ROA      | TATO      | DER      | CR       |
|--------------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 0.054139 | 0.193806  | 0.755611 | 3.414444 |
| Median       | 0.042000 | 0.198500  | 0.783500 | 2.531500 |
| Maximum      | 0.292000 | 0.328000  | 1.631000 | 10.03100 |
| Minimum      | 0.003000 | 0.044000  | 0.143000 | 0.765000 |
| Std. Dev.    | 0.055197 | 0.071510  | 0.422467 | 2.552816 |
| Skewness     | 2.738989 | -0.400078 | 0.315709 | 1.199021 |
| Kurtosis     | 11.47608 | 2.891350  | 2.042165 | 3.727704 |
| Jarque-Bera  | 152.7782 | 0.978084  | 1.974205 | 9.420240 |
| Probability  | 0.000000 | 0.613214  | 0.372655 | 0.009004 |
| Sum          | 1.949000 | 6.977000  | 27.20200 | 122.9200 |
| Sum Sq. Dev. | 0.106636 | 0.178980  | 6.246751 | 228.0904 |
| Observations | 36       | 36        | 36       | 36       |

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, indikator ROA untuk properti dan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 berkisar antara nilai minimum 0,003 hingga maksimum 0,292, dengan rata-rata 0,054139 dan standar deviasi 0,055197. Nilai minimum untuk TATO adalah 0,044, maksimum 0,328, rata-rata 0,193806, dan standar deviasi 0,071510. Nilai minimum untuk DER adalah 0,143, maksimum 1,631, rata-rata 0,755611, dan standar deviasi 0,422467. Nilai minimum untuk CR adalah 0,765, nilai maksimum adalah 10,031, rata-rata adalah 3,414444, dan standar deviasi adalah 2,552816.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 0.001433                | 12.38462          | NA              |
| TATO     | 0.011789                | 4.886410          | 1.058671        |
| DER      | 0.000804                | 5.513877          | 1.546623        |
| CR       | 2.16E-05                | 3.655860          | 1.478060        |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan nilai VIF pada tabel di atas, seluruh variabel independent memiliki nilai  $VIF < 10$ . Hal ini menandakan bahwa ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas.

#### 2. Uji Heteroskedasitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.031826    | 0.018685   | 1.703239    | 0.0982 |
| TATO     | 0.040975    | 0.064207   | 0.638167    | 0.5279 |
| DER      | -0.022532   | 0.013455   | -1.674645   | 0.1038 |
| CR       | -0.001176   | 0.002135   | -0.550714   | 0.5857 |

Pengujian heteroskedasitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel diatas lebih besar dari 0,05 atau  $> 0,05$ . Sehingga, dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

## Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/15/25 Time: 00:22  
Sample: 2022 2024  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 36  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C                     | 0.073488    | 0.037851           | 1.941492    | 0.0610   |
| TATO                  | 0.256330    | 0.108578           | 2.360784    | 0.0245   |
| DER                   | -0.069596   | 0.028352           | -2.454720   | 0.0197   |
| CR                    | -0.004815   | 0.004649           | -1.035705   | 0.3081   |
| Effects Specification |             |                    |             |          |
|                       |             |                    | S.D.        | Rho      |
| Cross-section random  |             |                    | 0.034023    | 0.6259   |
| Idiosyncratic random  |             |                    | 0.026304    | 0.3741   |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |          |
| R-squared             | 0.213642    | Mean dependent var |             | 0.022067 |
| Adjusted R-squared    | 0.139921    | S.D. dependent var |             | 0.029818 |
| S.E. of regression    | 0.027654    | Sum squared resid  |             | 0.024471 |
| F-statistic           | 2.897974    | Durbin-Watson stat |             | 1.411256 |
| Prob(F-statistic)     | 0.050169    |                    |             |          |

Dari hasil pengujian pada gambar diatas, maka diperoleh model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,0735 + 0,2563 \text{ TATO} - 0,0696 \text{ DER} - 0,0048 \text{ CR}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Berdasarkan nilai konstanta 0.0735, jika semua variabel independen TATO, DER, dan CR bernilai 0 atau tidak berubah, nilai estimasi ROA adalah 0.0735, atau 7,35%.
- 2) Nilai koefisien 0.2563 untuk variabel TATO menunjukkan korelasi positif dengan ROA. Artinya, dengan menjaga variabel lain tetap konstan, peningkatan 1% dalam TATO diperkirakan akan meningkatkan ROA sebesar 0.2563, atau 25,63%. Sebaliknya, penurunan 1% dalam TATO diperkirakan akan menurunkan ROA sebesar sekitar 25,63%.
- 3) Koefisien regresi variabel DER yaitu -0,0696, menunjukkan hubungan negatif dengan ROA. Oleh karena itu, jika DER meningkat sebesar 1% sementara variabel lain tetap konstan, ROA akan menurun sebesar 6,96%. Sebaliknya, jika DER menurun sebesar 1%, ROA akan meningkat sebesar persentase yang sama.
- 4) Koefisien untuk variabel CR adalah -0,0048, menunjukkan bahwa dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, peningkatan 1% dalam CR akan mengurangi ROA sebesar 0,48%. Oleh karena itu, penurunan 1% dalam CR diperkirakan akan meningkatkan ROA sebesar 0,48%.



## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.073488    | 0.037851   | 1.941492    | 0.0610 |
| TATO     | 0.256330    | 0.108578   | 2.360784    | 0.0245 |
| DER      | -0.069596   | 0.028352   | -2.454720   | 0.0197 |
| CR       | -0.004815   | 0.004649   | -1.035705   | 0.3081 |

Uji parsial dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika p-value < 0,05, maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini juga dapat diperiksa melalui perbandingan antara t-hitung dan t-tabel.

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t pada variabel TATO diperoleh nilai t hitung sebesar 2,360784 > t table yaitu 2,228 dan nilai signifikan 0,0245 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate.
- 2) Hasil uji t pada variabel DER diperoleh nilai t hitung sebesar -2,454720 < t table yaitu 2,228 dan nilai signifikan 0,0197 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate.
- 3) Hasil uji t pada variabel CR diperoleh nilai t hitung sebesar -1,035705 < t table yaitu 2,228 dan nilai signifikan 0,3081 > 0,05, maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, artinya variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate.

### 2. Uji f

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.213642 |
| Adjusted R-squared | 0.139921 |
| S.E. of regression | 0.027654 |
| F-statistic        | 2.897974 |
| Prob(F-statistic)  | 0.050169 |

Uji f dilakukan menggunakan nilai prob. (F-statistic) < 0,05. Dari gambar terlihat bahwa Prob (F-statistic) sebesar 0,050169, yang masih berada tepat di bawah batas 0,05. Berdasarkan nilai F hitung sebesar 2,897974 < F tabel yaitu 2,90112, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika TATO, DER, dan CR secara bersama-sama mengalami perubahan, maka akan memengaruhi serta memberikan perubahan terhadap ROA pada Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.213642 |
| Adjusted R-squared | 0.139921 |
| S.E. of regression | 0.027654 |
| F-statistic        | 2.897974 |
| Prob(F-statistic)  | 0.050169 |



Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,13992 atau 13,992%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari TATO, DER, dan CR mampu menjelaskan sebesar 13,992% terhadap variabel ROA, sedangkan 86,008% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan pada TATO, DER, dan CR terhadap ROA pada Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Berdasarkan hasil penelitian, maka Kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

- 1) Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor properti dan real estate.
- 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor properti dan real estate.
- 3) Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor properti dan real estate.
- 4) Variabel *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan sektor properti dan real estate.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar bagi Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi aset dan mengelola utang, serta berguna bagi investor dalam mengevaluasi prospek Perusahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah variabel, periode waktu yang singkat, dan ukuran sampel yang terbatas. Oleh karenanya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memasukan variabel lain, memperpanjang periode analisis, dan meningkatkan ukuran sampel guna memperoleh hasil yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyanti, H., Tripuspitorini, F. A., Akuntansi, J., Bandung, P. N., & Djatnika, D. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI (2014-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 150–162.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, Vol. 2, 12–22. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.447>
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 IBM SPSS Statistics* » (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ketut, N., Ulandari, P., Wulan, N. A., & Dewi, T. (25 C.E.). Pengaruh Rasio Aktivitas, Efisiensi Operasional, dan Tingkat Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *VJRA*, 14.

- Nadilla, E., & Watiningsih, F. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk PERIODE 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Nurlita, T., & Sakuwir. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Putri Juliana. (2024). Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER) dan Total Asset Turnover(TATO) Terhadap Return on Equity(ROE) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* , 2(1), 34–40.
- Rismanty, V. A., Kusuma Dewi, I., & Sunarto, A. (2022). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020* (Vol. 5, Issue 2).
- Salim, C. S., & Hendra, D. (n.d.). *JICN: Jurnal Intelpek dan Cendekiawan Nusantara Pengaruh Current Ratio, Debt Assets Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets The Effect Of Current Ratio, Debt Assets Ratio, And Total Assets Turnover On Return On Assets*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Salsabila, D., & Dewi, I. K. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return on Assets pada Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2013-2023 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 887–895. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Sari, S. P., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Current ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Ciputra Development Tbk 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3756–3766. <https://www.ciputradevelopment.com>.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA. [www.cvalfabet.com](http://www.cvalfabet.com)
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipata, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN* (H. D. E. Sinaga & Aslichah, Eds.; 1st ed.). sanabil.
- Wahyuningsih, S., & Suraya, A. (n.d.). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>